

**Nama : Fransiskus Gedo Baso**

**NIM : 196114091**

## **ABSTRAK**

Problem pendisiplinan merupakan sebuah krisis pertumbuhan yang ada dalam diri setiap manusia. Persoalan ini timbul dalam masa transisi antara dunia lama dan dunia baru (modern). Perbedaan keduanya terletak pada pemaknaan akan suatu realitas serta cara pembentukan kepribadian setiap orang. Salah satunya adalah perbedaan cara pendisiplinan anak. Pada dunia lama pendisiplinan dengan menggunakan fisik (penggunaan rotan) merupakan sesuatu yang biasa. Namun di dunia modern saat ini, cara pendisiplinan seperti itu tidak lagi cocok untuk digunakan. Dari perbedaan kedua realitas ini, penulis berinisiatif mengambil model pendisiplinan yang ada dalam kitab amsal terkhusus Amsal 23:13-14, kemudian disandingkan dengan cara pendisiplinan anak dalam dunia modern. Untuk memahami model pendisiplinan anak dalam kitab amsal penulis menggunakan metode historis kritis. Metode ini memudahkan penulis untuk menemukan makna serta tujuan pendisiplinan anak yang ada dalam kitab Amsal 23:13-14. Dari pencarian serta analisis dari kedua model pendisiplinan ini, penulis menemukan dua konteks yang berbeda. Konteks dunia lama lebih menekankan tujuan sedangkan konteks dunia modern lebih menekankan proses. Dari kedua konsep ini penulis menarik sebuah benang merah yang bertujuan untuk menemukan relevansi dari kedua model pendisiplinan anak.

Pendisiplinan anak dengan menggunakan rotan yang ada dalam Amsal 23:13-14 memang tidak cocok untuk digunakan dalam dunia modern. Namun nilai-nilai yang terkandung dalam amsal ini dapat dipakai dalam dunia modern. Misalkan tujuan serta motivasi pendisiplinan anak dalam amsal bisa dipakai dalam dunia modern saat ini. Hal yang ditekankan di sini adalah peran orang tua dalam mendisiplinkan anak-anak mereka. Tujuan serta motivasi orang tua dalam amsal dapat dipakai oleh orang tua modern dalam mendisiplinkan anak-anak.

Pendisiplinan tidak membunuh seorang anak tetapi memperbaiki moral hidup seorang anak agar ia menjadi pribadi yang baik dalam hidup bermasyarakat. Penekanannya ada pada keterampilan orang tua dalam menemukan cara yang relevan untuk mendisiplinkan anak-anak mereka



## *ABSTRACT*

The problem of discipline is a growth crisis that exists in every human being. This problem has arisen in the transition period between the old world and the new (modern) world. The difference between the two lies in the meaning of a reality and the way each person's personality is formed. One of them is the difference in the way of disciplining children. In the old world, discipline using physical means (the use of rattan) was common. But in today's modern world, such disciplinary methods are no longer suitable for use. From the differences between these two realities, the author took the initiative to take the disciplinary model that is in the book of proverbs, especially Proverbs 23:13-14, then juxtaposed it with the way of disciplining children in the modern world. To understand the model of disciplining children in the book of proverbs, the author uses a critical historical method. This method makes it easier for the writer to find the meaning and purpose of disciplining children in the book of Proverbs 23:13-14. From the search and analysis of these two disciplinary models, the authors found two different contexts. The old times context emphasized goals while the modern world context emphasized process. From these two concepts the author draws a common thread which aims to find the relevance of the two models of child discipline.

The discipline of children using rattan in Proverbs 23:13-14 is not suitable for use in the modern world. But the values contained in this proverb can be used in the modern world. For example, the goals and motivations for disciplining children in the proverb can be used in today's modern world. What is emphasized here is the role of parents in disciplining their children. The goals and motivations of parents in proverbs can be used by modern parents in disciplining children. Discipline does not kill a child but improves the moral life of a child so that he becomes a good person in social life. The emphasis is on parental skills in finding relevant ways to discipline their Children.